

BAB V

PENUTUP

5.3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap responden di Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Flores Timur, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan pajak orang pribadi.

5.2. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini mendukung teori perilaku kepatuhan pajak (*tax compliance behavior theory*) yang menyatakan bahwa kepatuhan dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu pengetahuan dan pemahaman wajib pajak terhadap sistem perpajakan. Temuan ini menegaskan bahwa pengetahuan pajak merupakan variabel penting dalam model kepatuhan pajak, sebagaimana diusulkan oleh para ahli seperti Carolina (2009) dan Ratri (2018).

Implikasi teoritis lainnya adalah bahwa pengetahuan pajak tidak hanya berdampak pada kesadaran wajib pajak secara kognitif, tetapi juga mendorong perilaku aktif dalam memenuhi kewajiban. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur perpajakan, khususnya dalam konteks lokal (daerah), dengan menunjukkan bahwa edukasi perpajakan dapat menjadi alat intervensi yang efektif untuk meningkatkan kepatuhan pajak di lingkungan pegawai pemerintahan daerah.

5.3.Implikasi Terapan

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi praktis yang penting, khususnya bagi pemangku kepentingan dalam bidang perpajakan dan pengelolaan keuangan daerah:

a. Bagi Pemerintah Daerah dan Direktorat Jenderal Pajak

Pemerintah daerah dan otoritas pajak dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk menyusun program pelatihan dan sosialisasi perpajakan yang lebih intensif kepada pegawai, khususnya mengenai aspek-aspek teknis pelaporan dan penyetoran pajak. Edukasi ini perlu dilakukan secara berkala agar pemahaman pegawai tetap mutakhir mengikuti perubahan regulasi.

b. Bagi Pegawai Sekretariat Daerah

Pengetahuan pajak yang lebih baik akan mendorong pegawai untuk lebih patuh terhadap kewajiban perpajakannya. Oleh karena itu, penting bagi setiap pegawai untuk secara proaktif meningkatkan literasi pajak, misalnya dengan mengikuti pelatihan atau membaca informasi resmi dari DJP.

c. Bagi Universitas dan Lembaga Pendidikan

Temuan ini dapat **digunakan** untuk mengembangkan kurikulum yang lebih aplikatif dalam pendidikan perpajakan, khususnya dalam program studi akuntansi atau ekonomi. Penekanan pada aspek

praktis seperti simulasi pelaporan dan penyetoran pajak melalui e-filing atau e-billing perlu ditingkatkan.